

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Parbuluan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif tinggi Fisika antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran PjBL lebih tinggi dari hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif tinggi Fisika antara siswa yang memiliki tingkat motivasi di atas rata – rata dan tingkat motivasi di bawah rata – rata. Siswa yang memiliki motivasi belajar di atas rata – rata lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi di bawah rata – rata.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif tinggi Fisika. Hasil belajar optimal pada kelompok siswa yang memiliki motivasi di atas rata – rata dan dibelajarkan dengan model pembelajaran PjBL sedangkan dalam pembelajaran konvensional motivasi tidak berperan dalam meningkatkan hasil belajar.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, serta interpretasi data, peneliti menyarankan:

1. Pendidik dalam menerapkan model PjBL ini harus memperhatikan kelengkapan alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan supaya pelaksanaan optimal.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat mengalokasikan anggaran untuk materi yang dapat menerapkan model PjBL, sebab membutuhkan alat dan bahan yang banyak.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan waktu yang lebih banyak, dengan mengambil waktu yang tersedia dari materi lain yang tidak menggunakan model ini, sebab model PjBL butuh waktu yang lama agar pembelajaran sesuai dengan tujuan utama yakni bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup manusia.



THE
Character Building
UNIVERSITY